



INTISARI

Penelitian ini berupaya untuk menjelaskan alasan Rusia menggunakan strategi berupa larangan impor produk agrikultur untuk merespon sanksi dari Uni Eropa (UE) tentang keterlibatan Rusia pada konflik Crimea. Penelitian ini kemudian melihat bahwa alasan Rusia menggunakan strategi tersebut adalah karena Rusia telah mengukur tingkat *vulnerability* UE dengan melakukan analisa terhadap konsentrasi ekonomi, komoditas, dan *trade-partners* yang dimiliki oleh UE. Adanya tingkat ketergantungan UE yang tinggi terhadap sektor agrikulturnya dan Rusia yang sadar akan posisinya sebagai salah satu partner perdagangan terbesar disektor agrikultur yang dimiliki UE membuat Rusia merumuskan sebuah *countersanction* yang secara khusus menyerang sektor ini dengan harapan dapat menciptakan sebuah *countersanction* yang efektif bagi UE.

Kata Kunci: Rusia, Uni Eropa (UE), Sanksi dari Uni Eropa, Konflik Crimea, *Countersanction*, *Vulnerability*, konsentrasi ekonomi, konsentrasi komoditas, konsentrasi *trade partners*, Agrikultur.



ABSTRACT

The aim of this research is to explain Russia's decision to use a strategy in the form of a ban on the import of agricultural products from the European Union (EU) to respond the economic sanctions from the EU towards Russia for Russia's involvement in the Crimea conflict. This research then showed that the reason of Russia's decision was because Russia had measured the level of EU's vulnerability by analyzing EU's concentration in economy, commodity and trade-partners. The high level of EU's dependence on its agricultural sector and Russia who are aware of its position as one of EU's largest trade partner in agricultural trade, has made Russia form a countersanction that specifically attacks this sector in hopes of creating an effective countersanction for the EU's sanctions.

Keywords: *Russia, European Union (EU), European Union Sanctions, Countersanction, Vulnerability, Concentration in economy and commodity, Concentration in trade-partners, Agriculture.*